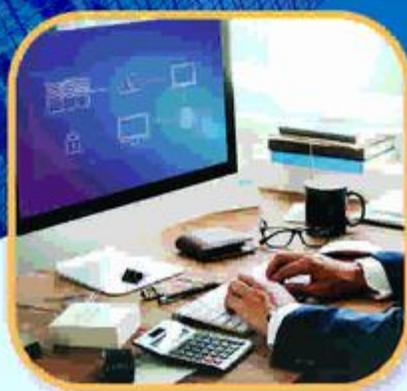


Zuwesty Eka Putri, M.Ak



Untuk Mahasiswa
dan Pemula

- Aplikatif
- Sederhana
- Mudah Dimengerti

Mind Mapping Sebagai Representasi Visual untuk Bahan Ajar Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen

Zuwesty Eka Putri, M.Ak

Mind Mapping

Sebagai Representasi Visual untuk Bahan Ajar Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen



**Mind Mapping Sebagai Representasi Visual untuk Bahan Ajar Mata
Kuliah Sistem Informasi Manajemen**

Ditulis oleh:
Zuwesty Eka Putri, M.Ak.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
PT Literasi Nusantara Abadi Grup
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Blok B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: literasinusantaraofficial@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Februari 2025

Perancang sampul: Rosyiful Aqli
Penata letak: Dicky Gea Nuansa

ISBN : 978-634-206-675-1

viii + 150 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Februari 2025

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga buku ajar ini yang berjudul “Mind Mapping Sebagai Representasi Visual untuk Bahan Ajar Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen” dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan bagi para pengajar dan mahasiswa dalam memahami konsep-konsep penting dalam mata kuliah Sistem Informasi Manajemen melalui pendekatan visual yang interaktif dan menyenangkan.

Buku ini dirancang untuk memperkenalkan mind mapping sebagai metode representasi visual yang efektif untuk membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengorganisasi, dan mengingat materi yang diajarkan. Melalui pendekatan ini, diharapkan para mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, serta mampu menggali pemahaman mendalam tentang struktur dan alur sistem informasi Manajemen yang kompleks.

Kami menyadari bahwa penyusunan Buku ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan masukan yang konstruktif sangat kami harapkan guna penyempurnaan Buku ini di masa yang akan datang. Semoga Buku ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Buku ini. Semoga Buku ini dapat menjadi langkah awal yang efektif dalam penerapan metode pembelajaran inovatif di bidang Sistem Informasi Manajemen.

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v

BAB I

Konsep Dasar, Tren, Komponen, dan Peran Sistem

Informasi Bisnis	1
A. Konsep Dasar Sistem Informasi Bisnis	1
B. Tren Sistem Informasi Bisnis.....	3
C. Komponen Sistem Informasi Bisnis	4
D. Peran Sistem Informasi Bisnis.....	5
Mind Mapping	6

BAB II

Konsep Keunggulan Kompetitif dan Aplikasi yang

Digunakan untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif	7
A. Pengertian Teknologi Informasi	7
B. Konsep Keunggulan Kompetitif	8
C. Aplikasi Teknologi Informasi dalam Mencapai Keunggulan Kompetitif.....	9
Mind Mapping	12

BAB III

Konsep Utama Pengembangan dan Isu Manajerial

yang Melibatkan Manajemen Sumber Daya Data	13
A. Konsep Pengembangan	13
B. Integrasi dan Pertukaran Data	15

C. Isu Manajerial	17
D. Kualitas dan Tata Kelola Data	19
Mind Mapping	22

BAB IV

Konsep Utama Pengembangan dan Isu Manajerial yang Melibatkan Manajemen Telekomunikasi	23
A. Konsep Pengembangan	23
B. Isu Manajerial	26
C. Integrasi & Pertukaran Data	29
D. Kualitas Dan Tata Kelola Data	32
Mind Mapping	36

BAB V

Konsep Pengembangan Sistem	37
A. Fase Analisis	37
B. Fase Desain	38
C. Fase Implementasi	40
D. Fase Pemeliharaan	42
Mind Mapping	45

BAB VI

Bisnis Menggunakan Internet dan Teknologi Informasi Lain untuk Mendukung Proses Bisnis, E-Commerce Initiative (E-Business)	47
A. Transformasi Digital Dan Dampaknya Pada Bisnis	47
B. Digitalisasi Produk dan Layanan	50
C. Integrasi Teknologi Informasi dalam Bisnis	58
D. Penggunaan Internet Dalam Bisnis	71
Mind Mapping	85

BAB VII

Bisnis Menggunakan Internet dan Teknologi Informasi Lain untuk Mendukung Proses Bisnis,

E-Commerce Initiative.....	87
A. Definisi dan Jenis E-Commerce.....	87
B. Definisi Dan Jenis-Jenis Teknologi Informasi	89
C. Implementasi dan Manfaat E-Commerce Dalam Bisnis.....	91
D. Penerapan Internet dalam Bisnis.....	96
Mind Mapping.....	98

BAB VIII

Bisnis Menggunakan Internet dan Teknologi Informasi Lain untuk Mendukung Pembuatan

Keputusan Bisnis	99
A. Jenis Teknologi Informasi Dalam Bisnis.....	99
B. Manfaat Teknologi Informasi dalam Bisnis	107
C. Tantangan dalam Meneraokan Teknologi Informasi	109
Mind Mapping.....	117

BAB IX

Tantangan Teknologi Informasi/Bisnis dan Etika.....

A. Kekuatan Teknologi.....	119
B. Isu Etika di Teknologi Informasi.....	123
C. Tanggung Jawab Bisnis dalam Teknologi Informasi.....	127
D. Implikasi Eksistensi Etika dalam Bisnis dan Teknologi	129
Mind Mapping.....	132

BAB X

Mengelola Teknologi Informasi <i>Enterprise</i> dan Global.....	133
A. Arsitektur Teknologi Informasi	133
B. Manajemen Sumberdaya Teknologi Informasi	135
C. Strategi Teknologi Informasi dan Sustainability.....	135
D. Integrasi Teknologi Informasi Global	136

BAB XI

Proyek Keahlian Teknologi Sehari – Hari	139
A. Konsep Proyek Keahlian Teknologi Sehari-Hari.....	139
B. Email	141
C. Sistem Operasi.....	143
D. Virus dan Spyware	145
Mind Mapping.....	148
Daftar Pustaka.....	149



BAB I

Konsep Dasar, Tren, Komponen, dan Peran Sistem Informasi Bisnis

A. Konsep Dasar Sistem Informasi Bisnis

Sistem Informasi Bisnis

Sistem Informasi Bisnis adalah gabungan dari teknologi informasi dan proses bisnis yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi yang diperlukan dalam mendukung fungsi bisnis. Sistem ini membantu dalam pengambilan keputusan, pengelolaan operasional, dan perencanaan strategis.

Fungsi Utama Sistem Informasi Bisnis :

1. Mendukung berbagai kegiatan bisnis seperti pemasaran, produksi, manajemen sumber daya manusia, dan keuangan dengan lebih efisien.

2. Mengoptimalkan proses bisnis, mempercepat akses informasi, dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk merespons perubahan pasar.
3. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar departemen dalam perusahaan.

Keuntungan Menggunakan Sistem Informasi Bisnis:

1. Meningkatkan efisiensi operasional dan produktivitas.
2. Memperbaiki kualitas pengambilan keputusan dengan data yang lebih akurat dan cepat.
3. Mengurangi biaya operasional melalui otomatisasi proses.
4. Mempercepat inovasi produk dan layanan.
5. Meningkatkan pelayanan pelanggan dengan menyediakan informasi real-time.

Potensi Kerugian:

1. Biaya Implementasi: Instalasi awal, pemeliharaan, dan pelatihan yang mahal.
2. Risiko Keamanan: Risiko peretasan atau kebocoran data yang tinggi.
3. Kegagalan Sistem: Jika sistem gagal, dapat menyebabkan gangguan besar dalam operasional.
4. Keterbatasan Adaptasi: Tantangan dalam menyesuaikan budaya kerja dan proses bisnis yang sudah ada.

Kasus Sukses:

1. Amazon: Menggunakan sistem informasi untuk memantau inventaris secara real-time, memungkinkan pengiriman yang cepat dan manajemen rantai pasokan yang optimal.
2. Starbucks: Menggunakan sistem informasi untuk melacak preferensi pelanggan dan mengoptimalkan layanan sehingga meningkatkan kepuasan dan efisiensi operasional.



BAB II

Konsep Keunggulan Kompetitif dan Aplikasi yang Digunakan untuk Mencapai Keunggulan Kompetitif

A. Pengertian Teknologi Informasi

Definisi Teknologi Informasi:

Teknologi Informasi (TI) mencakup penggunaan komputer, perangkat lunak, jaringan, dan perangkat lainnya untuk mengolah, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi. Teknologi ini memainkan peranan penting dalam mengoptimalkan pengolahan data, mempercepat akses ke informasi, dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai proses bisnis.

Sejarah Teknologi Informasi:

- **Awal Perkembangan:** Berawal dari alat hitung sederhana seperti abakus hingga perkembangan komputer elektronik pada abad ke-20. Komputer generasi pertama digunakan pada 1940-an dan 1950-an.
- **Era Komputer Pribadi:** Pada 1970-an dan 1980-an, komputer menjadi lebih terjangkau dan praktis, memungkinkan perusahaan dan individu untuk memiliki komputer sendiri.
- **Revolusi Internet:** Pada 1990-an, internet mengubah cara berkomunikasi dan berbisnis secara global, dan terus berkembang dengan kemunculan media sosial, cloud computing, dan teknologi mobile.
- **Era Teknologi Lanjut:** Saat ini, teknologi seperti AI, Big Data, IoT, blockchain, dan cloud computing terus berkembang, memberikan dampak besar pada semua sektor industri.

Komponen Teknologi Informasi:

- **Perangkat Keras:** Termasuk komputer, server, perangkat penyimpanan, jaringan, dan perangkat lain yang digunakan untuk mengolah dan menyimpan data.
- **Perangkat Lunak:** Program dan aplikasi yang menjalankan tugas-tugas spesifik, mulai dari sistem operasi hingga aplikasi bisnis seperti ERP, CRM, dan perangkat analisis data.

B. Konsep Keunggulan Kompetitif

Strategi dan Pendekatan:

- **Strategi Biaya Rendah:** Menyediakan produk atau layanan dengan harga lebih rendah dibandingkan kompetitor.
- **Diferensiasi:** Menawarkan produk atau layanan yang unik untuk menarik pelanggan yang mencari nilai lebih.

BAB III

Konsep Utama Pengembangan dan Isu Manajerial yang Melibatkan Manajemen Sumber Daya Data



A. Konsep Pengembangan

1. Pemodelan Data
 - a. Entity-Relationship (ER) Diagram: Ini adalah alat visual yang digunakan untuk menggambarkan struktur data. Dalam model ER, entitas (objek atau hal yang memiliki eksistensi) didefinisikan bersama atribut (karakteristik) dan hubungan antar entitas. Misalnya, dalam sistem database akademik, entitas bisa berupa “Mahasiswa,” “Dosen,” dan “Mata Kuliah,” dengan hubungan seperti “Mahasiswa mengikuti Mata Kuliah.”
 - b. Normalisasi Data: Proses ini bertujuan untuk mengurangi redundansi dan memastikan integritas data dengan membagi

tabel menjadi struktur yang lebih sederhana. Normalisasi biasanya dilakukan dalam beberapa bentuk (normal forms), mulai dari 1NF (First Normal Form) hingga 5NF (Fifth Normal Form), di mana setiap bentuk memiliki kriteria spesifik yang harus dipenuhi.

- c. **Integritas Data dan Konsistensi:** Ini berkaitan dengan keakuratan dan konsistensi data dalam database. Integritas data mencakup aturan dan constraint yang menjaga keabsahan data, seperti primary key, foreign key, dan check constraints. Konsistensi memastikan bahwa data tetap valid dan tidak bertentangan setelah melakukan transaksi.
2. **Desain dan Implementasi**
- a. **Desain Fisik Database:** Ini merujuk pada bagaimana data disimpan secara fisik di dalam media penyimpanan. Desain fisik mencakup pemilihan struktur data, pengaturan file, dan pemilihan sistem penyimpanan yang efisien untuk meningkatkan performa.
 - b. **Desain Logis Database:** Menentukan struktur logis dari data, termasuk tabel, relasi antar tabel, dan skema database. Desain ini bersifat abstrak dan fokus pada cara data diorganisasi tanpa memperhatikan bagaimana data tersebut disimpan secara fisik.
 - c. **Implementasi dan Sistem Manajemen Database (DBMS):** Proses ini mencakup penggunaan perangkat lunak DBMS untuk membuat dan mengelola database sesuai dengan desain yang telah dibuat. DBMS membantu dalam mengatur akses, keamanan, dan integritas data serta menyediakan antarmuka untuk berinteraksi dengan data.
3. **Optimisasi dan Performa**
- a. **Optimisasi Query:** Proses ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam mengeksekusi perintah SQL. Teknik optimisasi termasuk penggunaan join yang efisien, penghindaran subquery

BAB IV

Konsep Utama Pengembangan dan Isu Manajerial yang Melibatkan Manajemen Telekomunikasi



A. Konsep Pengembangan

1. Pemodelan Data

a. Konsep Entity Relationship dalam Pemodelan Data

Pemodelan *Entity-Relationship* (ER) adalah konsep dasar dalam desain database yang digunakan untuk merepresentasikan data secara visual. Model ER menggambarkan hubungan antar entitas (objek nyata seperti orang, produk, atau transaksi) dan atributnya. Model ini terdiri dari tiga komponen utama:

- **Entitas:** Representasi objek nyata.
- **Atribut:** Karakteristik atau sifat dari entitas.

- **Hubungan (Relationship):** Interaksi atau asosiasi antara entitas. Pemodelan ER memudahkan pengembang untuk memvisualisasikan struktur data sebelum diimplementasikan ke dalam database.
- b. Normalisasi Data

Normalisasi adalah proses pengorganisasian data dalam tabel untuk mengurangi duplikasi dan meningkatkan integritas data. Tujuan utamanya adalah untuk meminimalkan redundansi data dan memastikan bahwa tabel-tabel yang terhubung dalam database memiliki hubungan yang baik. Proses normalisasi melibatkan beberapa langkah, yang disebut *normal forms* (1NF, 2NF, 3NF, dst.), masing-masing dengan aturan spesifik untuk memastikan struktur yang optimal.
 - c. Integrasi Data & Konsistensi

Integrasi data melibatkan penggabungan data dari berbagai sumber menjadi satu tampilan yang terpadu. Ini penting untuk memastikan bahwa data dapat digunakan secara konsisten dan akurat dalam berbagai aplikasi. Konsistensi data berarti bahwa data dalam database tetap benar dan valid setiap kali terjadi transaksi, yang bisa dilakukan melalui penerapan aturan *constraints*, seperti *foreign key* dan *primary key*, serta prosedur validasi data.
2. Desain & Implementasi Database
 - a. Desain Fisik Database

Desain fisik database melibatkan pengaturan sebenarnya dari bagaimana data disimpan pada media penyimpanan, seperti disk atau server. Ini mencakup penentuan bagaimana tabel akan disimpan, penggunaan indeks, partisi data, serta pengaturan ukuran dan lokasi file data. Desain ini mempertimbangkan efisiensi penyimpanan dan kecepatan akses data.

BAB V

Konsep Pengembangan Sistem



A. Fase Analisis

Fase analisis memainkan peran penting untuk memastikan bahwa sistem yang akan dikembangkan memenuhi kebutuhan pengguna dan layak untuk diimplementasikan. Berikut adalah penjelasan mengenai dua bagian penting dari fase analisis:

1. Identifikasi Kebutuhan

Pada tahap ini, tujuan utamanya adalah memahami secara mendalam apa yang dibutuhkan oleh pengguna atau organisasi dari sistem yang akan dikembangkan. Beberapa langkah yang dilakukan dalam proses ini meliputi:

- a. **Pengumpulan Informasi:** Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber seperti wawancara dengan pengguna, kuesioner, observasi, dan analisis dokumen.
- b. **Pendefinisian Kebutuhan:** Setelah informasi dikumpulkan, kebutuhan pengguna diidentifikasi dan didefinisikan dengan jelas.

Ini mencakup kebutuhan fungsional (apa yang harus dilakukan sistem) dan non-fungsional (seperti performa, keamanan, dan kehandalan).

- c. **Penyusunan Spesifikasi Kebutuhan:** Hasil dari identifikasi kebutuhan diorganisasikan ke dalam dokumen spesifikasi kebutuhan yang akan digunakan sebagai panduan untuk pengembangan sistem. Ini penting agar pengembang sistem memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang diharapkan oleh pengguna.

2. Fase Studi Kelayakan

Setelah kebutuhan diidentifikasi, fase ini bertujuan untuk menilai apakah sistem yang diusulkan layak untuk dikembangkan dari berbagai aspek. Fase studi kelayakan mencakup beberapa analisis, di antaranya:

- a. **Kelayakan Teknis:** Menilai apakah teknologi yang dibutuhkan untuk membangun sistem tersedia dan apakah tim memiliki kemampuan teknis yang cukup untuk mengembangkannya.
- b. **Kelayakan Ekonomi:** Menilai apakah sistem ini secara ekonomis layak, dengan membandingkan biaya pengembangan dan operasional sistem dengan manfaat yang akan diperoleh.
- c. **Kelayakan Operasional:** Menilai apakah sistem yang diusulkan dapat dioperasikan dan diterima oleh pengguna dalam lingkungan kerja mereka. Ini termasuk memeriksa apakah ada resistensi dari pengguna atau masalah operasional lainnya.
- d. **Kelayakan Jadwal:** Menilai apakah sistem dapat dikembangkan dalam jangka waktu yang ditentukan tanpa menimbulkan keterlambatan yang signifikan.

B. Fase Desain

Pada fase desain dalam pengembangan sistem, perancangan sistem dilakukan berdasarkan spesifikasi yang telah diperoleh dari fase analisis.



BAB VI

Bisnis Menggunakan Internet dan Teknologi Informasi Lain untuk Mendukung Proses Bisnis, E-Commerce Initiative (E-Business)

A. Transformasi Digital Dan Dampaknya Pada Bisnis

Transformasi digital adalah perubahan fundamental yang melibatkan penggunaan teknologi digital untuk mengoptimalkan proses, model bisnis, dan interaksi pelanggan. Perubahan ini bukan hanya sekadar penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pergeseran budaya, pola pikir, serta cara bisnis beroperasi dan berinovasi di era modern. Transformasi digital dapat membantu perusahaan meningkatkan produktivitas dan kolaborasi karena memungkinkan perusahaan untuk melakukan proses bisnis lebih cepat.

Transformasi digital akan membantu perusahaan meningkatkan kualitas produk atau jasa yang ditawarkan kepada pelanggan.

1. Perubahan Model Bisnis

Transformasi digital telah mengubah secara mendasar model bisnis tradisional di berbagai industri. Perusahaan kini tidak hanya fokus pada produk fisik atau layanan manual, melainkan mengintegrasikan teknologi untuk menciptakan nilai tambah baru. Salah satu perubahan terbesar adalah digitalisasi produk dan layanan, di mana banyak perusahaan mengubah barang-barang fisik menjadi format digital, seperti buku menjadi e-book, atau musik dan film melalui layanan streaming. Selain itu, munculnya model berbasis platform telah memungkinkan perusahaan menjadi perantara, seperti yang dilakukan oleh Uber atau Airbnb, yang memanfaatkan jaringan pengguna untuk menciptakan ekosistem bisnis yang lebih luas.

Model berlangganan juga menjadi tren yang populer, menggantikan pembelian satu kali dengan pembayaran rutin, seperti yang diterapkan oleh Netflix atau Spotify, sehingga menciptakan pendapatan yang lebih stabil dan hubungan pelanggan jangka panjang. Selain itu, data kini menjadi aset strategis, di mana perusahaan yang mampu menganalisis dan menggunakan data dengan baik dapat memberikan layanan yang dipersonalisasi untuk pelanggan. Automasi proses melalui teknologi juga memungkinkan efisiensi yang lebih besar, mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas. Secara keseluruhan, transformasi digital menuntut fleksibilitas dan kecepatan adaptasi, memungkinkan bisnis untuk merespons perubahan pasar dengan cepat dan tetap kompetitif di era digital ini. Melakukan produksi hingga menjadi barang jadi dan selanjutnya memasang barang ditempat pelanggan.

Perubahan model bisnis dalam konteks transformasi digital mengacu pada penyesuaian atau perombakan cara perusahaan menghasilkan nilai, memberikan layanan, dan berinteraksi dengan pelanggan dengan memanfaatkan teknologi digital. Model bisnis

BAB VII

Bisnis Menggunakan Internet dan Teknologi Informasi Lain untuk Mendukung Proses Bisnis, E-Commerce Initiative



A. Definisi dan Jenis E-Commerce

Pengertian E-Commers

E-commerce, atau perdagangan elektronik, adalah proses jual beli barang, jasa, dan informasi yang dilakukan secara online melalui jaringan komputer, terutama internet. E-commerce mencakup berbagai transaksi yang melibatkan pertukaran nilai dengan memanfaatkan teknologi digital. Ini tidak hanya terbatas pada penjualan produk fisik, tetapi juga mencakup layanan digital dan transaksi bisnis antara perusahaan (B2B), antara perusahaan dan konsumen (B2C), serta antara konsumen dengan konsumen (C2C).

Konsep E-Commerce

Konsep e-commerce melibatkan beberapa elemen penting:

1. **Transaksi Digital:** Semua aktivitas jual beli dilakukan secara elektronik, menghilangkan kebutuhan untuk pertemuan fisik.
2. **Jangkauan Global:** E-commerce memungkinkan bisnis untuk menjangkau pasar yang lebih luas tanpa batasan geografis.
3. **Interaksi Pelanggan:** Memfasilitasi komunikasi yang lebih baik antara penjual dan pembeli melalui fitur seperti chat dan umpan balik.
4. **Integrasi Rantai Nilai:** E-commerce tidak hanya mencakup penjualan, tetapi juga promosi, pengelolaan inventaris, sistem pembayaran, dan layanan pelanggan.

Fungsi E-Commerce

E-commerce memiliki berbagai fungsi yang mendukung operasional bisnis:

1. **Mempermudah Pemasaran:** E-commerce menyediakan platform untuk memasarkan produk dengan lebih efektif, memungkinkan pemilik usaha untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui iklan online dan media sosial.
2. **Efisiensi Waktu dan Biaya:** Dengan e-commerce, proses transaksi menjadi lebih cepat dan biaya operasional dapat ditekan. Bisnis tidak perlu mengeluarkan biaya untuk sewa tempat fisik, sehingga dapat mengalokasikan sumber daya untuk pengembangan lainnya.
3. **Keamanan Transaksi:** Platform e-commerce modern dilengkapi dengan sistem keamanan yang canggih untuk melindungi data pelanggan selama transaksi, memberikan rasa aman bagi pengguna saat berbelanja online.
4. **Dukungan Pelanggan:** E-commerce menyediakan berbagai fitur dukungan seperti live chat dan email untuk membantu pelanggan dalam menyelesaikan masalah atau pertanyaan yang mereka miliki.

BAB VIII

Bisnis Menggunakan Internet dan Teknologi Informasi Lain untuk Mendukung Pembuatan Keputusan Bisnis



A. Jenis Teknologi Informasi Dalam Bisnis

Teknologi Komunikasi

1. Email dalam Komunikasi Bisnis

Email merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam dunia bisnis modern. Beberapa keuntungan utama dari penggunaan email dalam konteks bisnis meliputi:

a. Efisiensi dan Kecepatan

Email memungkinkan pengiriman informasi dengan cepat, sehingga memfasilitasi komunikasi yang lebih efisien antar

karyawan, tim, dan klien. Ini mengurangi keterlambatan dalam pengambilan keputusan dan penyampaian informasi.

b. Dokumentasi dan Riwayat Komunikasi

Setiap email yang dikirimkan menciptakan jejak digital yang dapat digunakan untuk melacak komunikasi sebelumnya. Ini sangat berguna untuk merujuk kembali pada informasi penting atau sebagai bukti dalam kasus perselisihan

c. Kolaborasi yang Lebih Baik

Email mendukung kolaborasi antar tim, terutama ketika anggota tim berada di lokasi yang berbeda. Dengan fitur lampiran dan pengorganisasian yang baik, email memungkinkan berbagi dokumen dan informasi secara efisien.

d. Membangun Kredibilitas

Menggunakan alamat email dengan domain perusahaan meningkatkan profesionalisme dan kredibilitas di mata klien dan mitra bisnis. Ini juga membantu menghindari email dianggap sebagai spam.

2. Media Sosial untuk Interaksi Pelanggan

Media sosial telah menjadi platform penting bagi perusahaan untuk berinteraksi dengan pelanggan secara langsung. Beberapa manfaat utama dari penggunaan media sosial dalam interaksi pelanggan adalah:

a. Interaksi Real-Time

Media sosial memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi dengan pelanggan secara langsung dan cepat, menjawab pertanyaan atau keluhan dalam waktu nyata, yang dapat meningkatkan kepuasan pelanggan.

b. Membangun Hubungan

Melalui konten yang menarik dan interaksi yang konsisten, perusahaan dapat membangun hubungan yang lebih dekat

BAB IX

Tantangan Teknologi Informasi/ Bisnis dan Etika



A. Kekuatan Teknologi

Kecepatan Peningkatan Teknologi

1. Penyesuaian Bisnis dengan Cepatnya Pertumbuhan Teknologi
Untuk tetap relevan dan bersaing di era digital yang terus berkembang, perusahaan harus mampu menyesuaikan strateginya dengan cepatnya perkembangan teknologi. Berikut beberapa strategi adaptasi bisnis yang efektif:
 - a. Fleksibilitas Organisasional
Struktur organisasi yang fleksibel dan proses pengambilan keputusan yang responsif sangat penting. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk merespons perubahan pasar dengan cepat tanpa harus melewati banyak hierarki internal.

b. Transformasi Digital

Perusahaan harus melihat teknologi digital bukan hanya sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai katalis utama untuk mengubah model bisnis mereka. Transformasi digital mencakup penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan pengalaman pelanggan.

c. Kolaborasi Strategik

Kolaborasi yang kuat dengan mitra bisnis, pemasok, dan pelanggan dapat membantu perusahaan dalam menyebar luaskan sumber daya, meningkatkan akses ke pasar baru, serta mempercepat proses inovatif. Melalui kemitraan strategis ini, perusahaan bisa berbagi pengetahuan, teknologi, dan risiko dengan mitra lainnya, sehingga menciptakan sinergi yang menguntungkan bagi semua pihak terlibat.

d. Manajemen Risiko Siber

Penting untuk memiliki kebijakan dan praktik yang melindungi data pelanggan serta menjaga keamanan sistem dari ancaman cyber. Hal ini sangat penting karena era digital yang terhubung membuat perusahaan rentan terhadap serangan siber.

2. Aspek Globalisasi

Globalisasi telah membawa revolusi dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk teknologi. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mempersingkat waktu dan ruang, memungkinkan interaksi global yang semakin intensif. Berikut adalah penjelasan implikasi teknologi pada bisnis di era globalisasi:

a. Percepatan Komunikasi Global

Globalisasi telah memungkinkan komunikasi yang lebih cepat dan efisien melalui internet dan gadget-gadget pintar. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk berkomunikasi dengan

BAB X

Mengelola Teknologi Informasi *Enterprise* dan Global



A. Arsitektur Teknologi Informasi

Infrastruktur TI

1. **Definisi dan Komponen Infrastruktur TI:** Infrastruktur TI merujuk pada kumpulan perangkat keras, perangkat lunak, jaringan, fasilitas, dan layanan yang mendukung proses operasional dan manajemen TI dalam organisasi. Komponen utama meliputi server, perangkat penyimpanan, jaringan (LAN, WAN, internet), keamanan, aplikasi, dan layanan cloud.
2. **Pentingnya Infrastruktur TI dalam Organisasi:** Infrastruktur TI yang baik memungkinkan kelancaran operasional, pengelolaan data, skalabilitas, dan fleksibilitas dalam memenuhi kebutuhan bisnis. Dengan infrastruktur TI yang handal, organisasi dapat

meningkatkan produktivitas, mengurangi risiko, dan mendorong inovasi.

3. **Evolusi Infrastruktur TI:** Infrastruktur TI berkembang dari mainframe, client-server, hingga virtualisasi dan cloud computing. Kini, hybrid cloud, edge computing, dan IoT semakin populer untuk meningkatkan kecepatan dan skalabilitas infrastruktur.

Arsitektur Aplikasi

1. **Desain Implementasi Aplikasi Enterprise:** Desain aplikasi untuk enterprise biasanya terdiri dari lapisan-lapisan (tiered architecture) yang mencakup layer presentasi, layer bisnis, dan layer data. Tujuannya adalah memisahkan logika dan tanggung jawab di dalam aplikasi. Misalnya, microservices adalah pendekatan populer yang memungkinkan pengembangan aplikasi yang lebih mudah dikelola dan skalabel.
2. **Masa Depan Arsitektur Aplikasi:** Masa depan arsitektur aplikasi mengarah pada penerapan AI/ML, containerization (dengan Docker dan Kubernetes), serta serverless computing. Pendekatan ini menekankan otomatisasi, fleksibilitas, dan pengurangan biaya operasional.

Arsitektur Data

1. **Konsep dan Pola Arsitektur Data:** Arsitektur data melibatkan desain dan pengelolaan aset data organisasi untuk memaksimalkan integrasi, akses, dan kualitas data. Pola umum termasuk data lakes, data warehouse, dan data mesh yang mendukung pendekatan desentralisasi data.
2. **Manajemen dan Governance Data:** Ini melibatkan kontrol yang ketat atas kualitas, integritas, keamanan, dan akses data. Data governance bertujuan untuk menjaga konsistensi data dan mematuhi regulasi (seperti GDPR atau CCPA).

BAB XI

Proyek Keahlian Teknologi Sehari - Hari



A. Konsep Proyek Keahlian Teknologi Sehari-Hari

Proyek Keahlian Teknologi Sehari-hari merupakan konsep yang mendorong penguasaan keterampilan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup pemanfaatan berbagai perangkat dan aplikasi teknologi yang bisa membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam kegiatan sehari-hari. Fokusnya adalah pada perangkat lunak aplikasi yang sering digunakan oleh individu, organisasi, atau bisnis dalam melaksanakan tugas dan memenuhi kebutuhan.

1. Peranti Lunak Aplikasi

Peranti lunak aplikasi adalah jenis perangkat lunak yang dirancang untuk membantu pengguna melakukan tugas tertentu. Berikut adalah penjelasan tentang konsep peranti lunak aplikasi:

a. Jenis Peranti Lunak Aplikasi

1) Perangkat Lunak Produktivitas

Merupakan aplikasi yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas pengguna dalam pekerjaan. Contohnya adalah perangkat lunak pengolah kata (Microsoft Word), pengolah angka (Microsoft Excel), dan presentasi (Microsoft PowerPoint).

2) Perangkat Lunak Multimedia

Perangkat ini digunakan untuk menciptakan, mengedit, dan menampilkan konten multimedia, termasuk audio, video, dan gambar. Contohnya adalah Adobe Photoshop untuk pengeditan gambar, dan VLC Media Player untuk pemutaran video.

3) Perangkat Lunak Utilitas

Perangkat lunak ini membantu dalam pemeliharaan sistem komputer dan optimalisasi kinerja, seperti antivirus, pembersih sistem, dan perangkat lunak pemulihan data. Contoh populernya adalah CCleaner dan AVG Antivirus.

b. Fungsi Peranti Lunak Aplikasi

1) Pemrosesan Data

Aplikasi ini membantu dalam pengelolaan dan analisis data, yang sangat penting dalam pengambilan keputusan. Contoh: perangkat lunak basis data seperti Microsoft Access.

2) Manajemen Informasi

Aplikasi ini membantu pengguna dalam menyimpan, mengorganisir, dan mengakses informasi dengan mudah, seperti sistem manajemen konten dan database perusahaan.

3) Komunikasi dan Kolaborasi

Aplikasi ini memungkinkan pengguna berkomunikasi dan bekerja sama secara efektif, terutama di lingkungan kerja

Daftar Pustaka

- Davis, Gordon B. 1984. Kerangka Sistem Informasi Manajemen. Edited by PT Grafindo. Vol. 1. Lembaga PPM dan PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Fatmasari, A. (2024). Kontribusi sistem informasi manajemen dalam kesinambungan keberhasilan pengusaha kecil. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS*, 2(3), 124-135.
- George, M Scott. 2004. Prinsip Prinsip Sistem Informasi Manajemen. Terjemahan. Translated by PT Grafindo. PT Grafindo.
- Knneth, CLaudon, and PLaudon Jane. 2005. Sistem Informasi Manajemen, Mengelola Perusahaan Digital. 8th. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kumorotomo, Wahyudi, and Subando Agus Margono. n.d. Sistem Informasi Manajemen dalam Organisasi-organisasi Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- McLeod, Raymond dan Schell, George P. 2009. Sistem Informasi Manajemen. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- McLeod, Raymond. 2014. Management Information Systems Tenth Edition. Prentice Hall.
- Moekijat. n.d. Pengantar Sistem Informasi Manajemen. Bandung: Remaja Karya
- O'brien dan Marakas. 2007. Management Information Systems Eight Edition. Mc Graw Hill International Edition.
- O'Brien, James A. dan Marakas, George M. 2011. Management Information System 10 edition. New York : McGraw-Hill.
- O'Brien, James A. dan Marakas, George M. 2014. Sistem Informasi Manajemen. Edisi 9 Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.
- O'Brien dan Marakas. 2014. Manajemen Sistem Informasi. Edisi 9. SalembaEmpat

Mind Mapping Sebagai Representasi Visual untuk Bahan Ajar Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen



Buku ajar 'Mind Mapping Sebagai Representasi Visual untuk Bahan Ajar Mata Kuliah Sistem Informasi Manajemen ini menghadirkan cara baru dan efektif untuk mempelajari konsep-konsep Sistem Informasi Manajemen (SIM) melalui pendekatan visual. Mind mapping sebagai metode utama dalam buku ini membantu mahasiswa dan pengajar untuk mengidentifikasi dan memahami keterkaitan berbagai komponen dalam SIM dengan lebih jelas dan terstruktur.

Dilengkapi dengan berbagai contoh mind map dan panduan langkah demi langkah, buku ini dirancang untuk memudahkan pembaca dalam menyerap informasi yang kompleks dengan lebih cepat dan efektif. Selain mempelajari dasar-dasar SIM, mahasiswa akan diajak untuk melatih kemampuan berpikir analitis dan kreatif melalui teknik mind mapping, yang memungkinkan mereka untuk mengingat dan menerapkan konsep dengan lebih baik.

Buku ini cocok untuk digunakan sebagai bahan ajar di kelas maupun sebagai panduan belajar mandiri. Dengan bantuan mind mapping, pembaca akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alur dan elemen-elemen penting dalam Sistem Informasi Manajemen, menjadikan proses belajar lebih interaktif dan menyenangkan.

Raih pemahaman yang lebih baik dan asah kemampuan visualisasi Anda dalam dunia Sistem Informasi Manajemen bersama buku ini!



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📺 @litnuspenerbit
📱 [literasinusantara_](https://www.instagram.com/literasinusantara_)
☎ 085755971589

Teknologi

+17

ISBN 978-634-206-675-1



9 786342 066751